

Ikhtisar

Jumlah wanita lebih banyak daripada jumlah pria di Hong Kong. Rasio jenis kelamin (jumlah pria per 1,000 wanita), menurun dari 1.062 ditahun 1986 menjadi 916 ditahun 2018 (tidak termasuk pekerja rumah tangga asing).

Terlepas dari peningkatan peluang pendidikan dalam beberapa dekade terakhir, wanita masih tertinggal di belakang pria dalam hal partisipasi ekonomi. Terdapat juga perbedaan jenjang gaji yang sangat besar, dan representasi wanita yang rendah dalam tingkat eksekutif teratas serta peran profesional, dan juga dalam arena sosial dan politik.

**Populasi Hong Kong
(akhir 2018)**



Pendidikan



- Di tahun 2018, 79,4% wanita (berusia 15 tahun ke atas) pernah mengenyam pendidikan menengah, dibandingkan dengan 85,5% untuk pria..
- Siswa perempuan yang menempuh program pendidikan tinggi jumlahnya terus mengungguli siswa laki-laki dan menunjukkan angka 53,2% pada tahun akademi 2018/19.
- Lebih banyak siswa perempuan yang terdaftar dalam program seni dan kemanusiaan (71,2%), pendidikan (73,8%), kesehatan (65,7%), ilmu sosial (64%), sedangkan lebih banyak siswa pria terdaftar dalam program ilmu pengetahuan alam (61,3%) dan teknik dan teknologi (70,6%).

Ketenagakerjaan



- Wanita mempunyai tingkat partisipasi tenaga kerja yang lebih rendah (55,1%) daripada pria (68,5%) pada tahun 2018. Jumlah wanita yang secara ekonomi tidak aktif lebih banyak (1.606.000) daripada pria (921.400). Jumlah wanita yang tidak aktif, sebagian besar adalah Ibu rumah tangga 620.700 jauh melampaui bapak rumah tangga 20.700
- Tingkat partisipasi tenaga kerja dari wanita yang tidak pernah menikah adalah 70.3% ditahun 2018, lebih tinggi daripada wanita yang pernah menikah di 49.3%. Sebagai perbandingan, tingkat partisipasi tenaga kerja dari pria yang pernah menikah adalah 68.5%, menunjukkan bahwa kecenderungan wanita yang pernah menikah untuk keluar dari ketenagakerjaan secara sementara atau tetap.
- Rata-rata pendapatan bulanan dari pekerjaan (kecuali pekerja rumah tangga asing) untuk wanita pada tahun 2018 adalah HK\$15.500, lebih rendah daripada HK\$20.000 untuk pria. Lebih dari setengah wanita yang bekerja adalah petugas klerikal, pekerja dasar dan jasa dam penjualan, sedangkan sebagian besar pria yang bekerja, bekerja sebagai manager, tenaga administrasi, professional dan rekanan professional.

Partisipasi Sosial & Politik



- Hanya 29.3% dari Anggota tidak resmi yang ditunjuk yang menjabat di Penasihat Pemerintah dan Badan Hukum adalah wanita di akhir 2018 (1.723 wanita dibandingkan dengan. 4.150 pria).
- Dari 32 anggota Executive Council, hanya 5 wanita, pada bulan July 2019.
- Dari orang yang terpilih sebagai wakil di Legislative Council di tahun 2016, hanya 12 wanita dan 58 pria.
- Dari orang yang terpilih ditahun 2015 sebagai wakil di District Council, hanya 79 wanita dan 352 pria.
- Dari 1,186 anggota Election Committee ditahun 2018, hanya 16,4% wanita.
- Jumlah pria dan wanita Director dipegawai negeri adalah 841 untuk wanita dan 514 pria ditahun 2018.
- Pada 1 April 2019, hanya 13,1% dari dewan direksi perusahaan yang terdaftar pada Heng Seng Index adalah wanita.

Instrumen Hukum

Konvensi PBB mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita diberlakukan di Hong Kong pada tahun 1996. Pada tahun yang sama, **Undang-undang Diskriminasi Jenis Kelamin (SDO)** mulai berlaku, setelah disahkan pada tahun 1995. Undang-undang ini melarang diskriminasi terhadap wanita maupun pria atas dasar jenis kelamin, status perkawinan dan kehamilan di tujuh bidang publik, termasuk ketenagakerjaan; pendidikan; dan penyediaan barang, jasa dan fasilitas. Undang-undang ini juga melarang pelecehan seksual pada pria maupun wanita.



Komisi Persamaan Kesempatan (EOC) menangani **403 pengaduan** berdasarkan SDO pada tahun 2018. Sebagian besar (80%) termasuk dalam bidang ketenagakerjaan, dengan kebanyakan pengaduan terkait dengan **diskriminasi kehamilan** dan **pelecehan seksual**. Meski undang-undang melindungi baik pria maupun wanita, mayoritas pengaduan pelecehan seksual diajukan oleh wanita.



Hanya **17%**
pemberi kerja melaporkan telah menerapkan tindakan ramah keluarga di tempat kerja



1 dalam 5

para ibu melaporkan mengalami diskriminasi selama kehamilan, cuti melahirkan, dan/atau dalam tahun pertama setelah kembali bekerja

Sumber: "Penelitian mengenai Diskriminasi Kehamilan dan Persepsi Negatif yang Dihadapi oleh Wanita Hamil dan Ibu Pekerja di Perusahaan Kecil dan Sedang" oleh EOC, Mei 2016

Beri setiap orang Lingkungan Kerja yang Aman & Bebas dari Diskriminasi

EOC telah merekomendasikan berdasarkan Peninjauan Undang-undang Diskriminasi untuk merubah SDO sehingga wanita dapat menikmati perlindungan yang lebih kuat. Perubahan yang diajukan tersebut meliputi:

- Memasukkan hak menurut undang-undang bagi wanita untuk kembali ke posisi pekerjaan sebelumnya setelah cuti melahirkan.
- Memasukkan ketentuan tegas untuk melarang diskriminasi langsung dan tidak langsung atas dasar menyusui, termasuk pemerah air susu ibu.

Tentang Peninjauan Undang-undang Diskriminasi: <http://www.eoc.org.hk/eoc/graphicsfolder/inforcenter/dlr/default.aspx>

Sumber:

1. Perempuan dan laki-laki di Hong Kong, Statistik Kunci" (Edisi 2017), Departemen Sensus dan Statistik, HKSAR
2. Wanita di Dewan Hong Kong, situs Community Business

Hak Cipta © **Komisi Persamaan Kesempatan**, July 2019

Alamat: 16/F, 41 Heung Yip Road, Wong Chuk Hang, Hong Kong

Telepon: 2511 8211 Faks: 2511 8142 Email: eoc@eoc.org.hk Situs web: www.eoc.org.hk